

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-postest control group design* atau *matched pair design*. Rancangan ini merupakan bagian dari metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment research*). Sugiyono (2008: 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penjelasan lain tentang pengertian metode eksperimen dapat dilihat dari pendapat Arikunto, yang mengatakan sebagai berikut.

Metode eksperimen adalah metode yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mengetahui hubungan sebab akibat (hubungan kausal) anatar dua faktor yang ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Ekseperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2006: 63).

Metode eksperimen terbagi menjadi dua bentuk, yaitu eksperimen semu dan eksperimen murni. Metode eksperimen semu (*quasi experiment research*) menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (misalnya treatment, stimulus, dan kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh manipulasian.

Adapun eksperimen semu merupakan salah satu tipe penelitian yang tidak menuntut peneliti melakukan randomisasi (*randomness*) dalam penentuan

subjek penelitian. Dengan pertimbangan, situasi sampel yang dimaksud tidak memungkinkan untuk diubah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syamsudin dan Damaianti (2006: 155), kuasi eksperimen adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intac group*). Peniadaan *random assignment* didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian, subjek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam rancangan ini, peneliti melakukan tes awal dan tes akhir kepada dua kelompok, yaitu tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sudah mendapatkan perlakuan (Syamsudin dan Vismaya, 2007: 163). Pola rancangan digambarkan oleh Fraenkel dan Wallen (2006:272) dalam diagram 3.1 sebagai berikut.

Diagram 3.1 : Desain Penelitian

Treatment Group	<i>O</i>	X_A	<i>O</i>
Control Group	<i>O</i>	X_B	<i>O</i>

(Fraenkel dan Wallen 2006:272)

Keterangan:

O: pengukuran awal (prates) dan pengukuran akhir (pascates)

X_A : perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan *Calla*

X_B : perlakuan terhadap kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan selain *Calla*.

Menurut Fraenkel dan Wallen (2006:272) analisis data tes dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan melihat perbedaan gain atau perubahan selisih antara kedua tes. Pola atau rancangan ini dikatakan berhasil apabila nilai akhir tes setiap siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan tes akhir kelompok kontrol.

Adapun tahapan-tahapan proses penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tahap-Tahap Penelitian

I. Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan pendekatan penelitian. - Penyusunan instrumen penelitian - Penentuan subjek penelitian - Merencanakan hipotesis
II. Tahap pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen - Memberikan perlakuan pada kelas ekseperimen, yaitu dengan cara memberikan pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan <i>Calla</i> . - Memberikan perlakuan pada kelas kontrol, yaitu dengan cara memberikan pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan

	<p>pendekatan berbasis masalah, sebagai pembanding kelas eksperimen.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
<p>III. Tahap pengolahan hasil penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah skor pretes dan postes menjadi nilai. - Menganalisis dan memanipulasikan nilai pretes dan postes untuk mengetahui rata-rata nilai pretes dan postes yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. - Uji realibilitas antarpemimbang (ANAVA) - Menghitung rata-rata (mean) nilai pretes dan postes dari data distribusi tunggal kelas eksperimen dan kelas kontrol. - Menghitung standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. - Uji normalitas - Uji homogenitas - Menentukan derajat kebebasan (dk) - Uji gain - Uji hipotesis - Penyampaian hasil penelitian

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (1997: 129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah tempat subjek data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari elemen-elemen atau unsur-unsur tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang dikehendaki (Arikunto, 1997: 130)

Menurut Sugiyono (2008: 117) populasi adalah wilayah generalisasi atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI yang terdiri atas kelas X.A 32 siswa, X.B 32 siswa, X.C 33 siswa, X.D 34 siswa, X.E 30 siswa, dan X.F 31 siswa, jumlah seluruh siswa kelas X 192 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 1997: 118). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi. Untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data dan agar tidak mengganggu proses pembelajaran, maka peneliti

menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Hal ini disebabkan oleh populasi penelitian mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan demikian, dua kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas X.A sebagai kelompok eksperimen dan kelas X.B sebagai kelompok kontrol. Alasan pemilihan dua kelas tersebut berdasarkan jumlah siswa tiap kelas sama yaitu berjumlah 32 siswa.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian terbagi menjadi dua yaitu, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

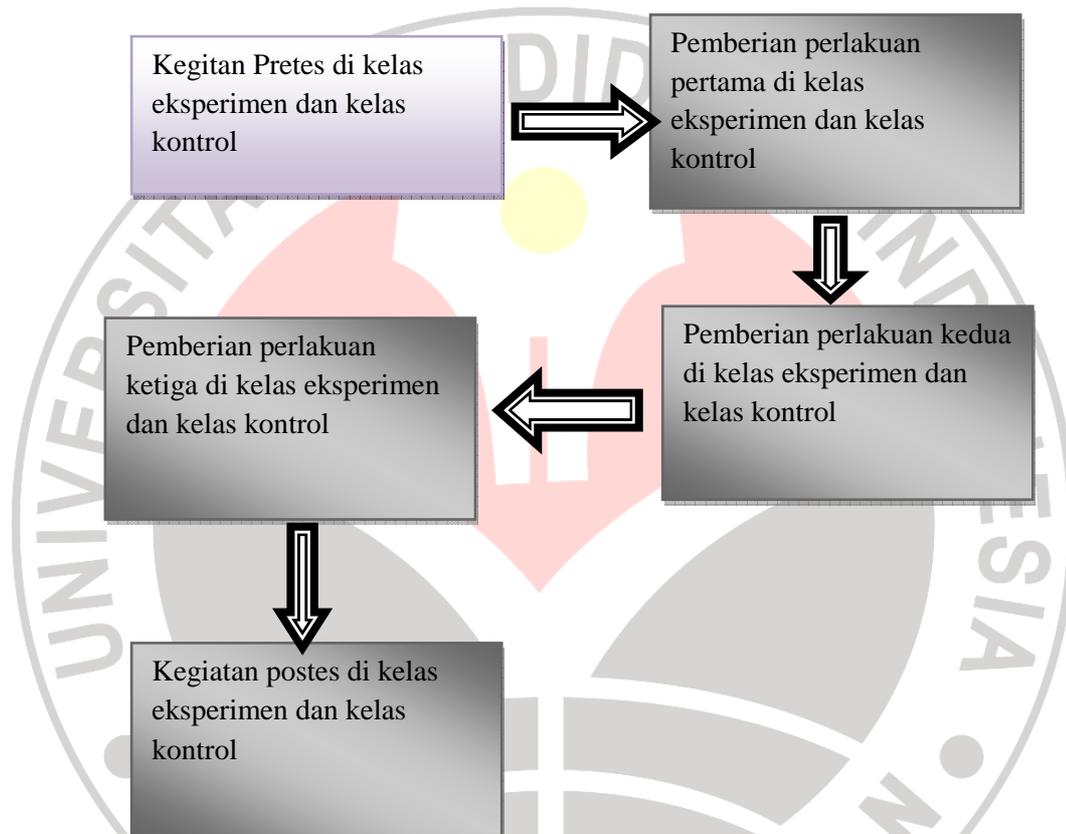
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Arikunto (1997: 222) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan.

Langkah-langkah yang digunakan di dalam pengambilan data dengan tes digambarkan dalam diagram berikut.

Diagram 3.2
Pengumpulan Data



Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan pretes di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kegiatan pretes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal siswa, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa menulis argumentasi sebelum diberi perlakuan. Kegiatan pretes baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang sama, lamanya waktu pengerjaan dan

jam pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar hasil tes benar-benar dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Kegiatan pretes di kelas eksperimen dilakukan pada hari Senin, 28 Maret 2011 pukul 08.30 – 11.00. Kegiatan pretes di kelas kontrol dilakukan pada hari Selasa, 29 Maret 2011 pukul 08.30 – 11.00.

2) Pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah melakukan pretes kegiatan selanjutnya adalah memberikan perlakuan pembelajaran menulis argumentasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen menggunakan *Calla* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pendekatan berbasis masalah. Perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak tiga kali perlakuan.

a. Perlakuan pertama

Perlakuan pertama siswa melakukan kegiatan menganalisis struktur karangan argumentasi dan menentukan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan argumentasi. Perlakuan pertama di kelas eksperimen di laksanakan pada hari Kamis, 31 Maret 2011 pukul 08.30 – 10.00 dan di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Maret 2011 pukul 08.30 - 10.00.

b. Perlakuan kedua

Perlakuan kedua, pembelajaran menekankan siswa untuk memahami fakta dan opini serta penyusunan paragraf yang berisi fakta dan opini. Perlakuan kedua di kelas eksperimen di laksanakan

pada hari Senin, 4 April 2011 pukul 08.30 – 10.00 dan di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 5 April 2011 pukul 08.30 - 10.00.

c. Perlakuan ketiga

Pada pertemuan ketiga perlakuan pembelajaran menekankan unsur ejaan dan kekomunikatifan karangan. Perlakuan ketiga di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 7 April 2011 pukul 08.30 – 10.00 dan di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 6 April 2011 pukul 08.30 – 10.00.

3) Kegiatan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kegiatan postes atau tes kedua dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen tes dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan *Calla*, sedangkan di kelas kontrol tes dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah. Hasil tes akhir di dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dihitung dengan rumus statistik, akan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian ini. Kegiatan tes akhir di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2011 pukul 08.30 – 10.00 dan di kelas kontrol hari Selasa, 12 April 2011 pukul 08.30 – 10.00.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Subana dan Sudrajat (Latifah, 2010: 55) menyatakan bahwa proses penganalisisan data meliputi tiga tahap, yaitu proses pencacahan, pengolahan dan penafsiran.

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data berupa hasil tes awal dan tes akhir menulis karangan argumentasi. Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistika. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a) Menilai dan menganalisis hasil pretes dan postes menulis argumentasi berdasarkan kriteria penilaian menulis argumentasi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai pretes dan postes yang diperoleh siswa. Penilaian hasil pretes dan postes menulis argumentasi siswa dinilai oleh tiga orang penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- b) Menyusun skor menulis argumetasi siswa hasil pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen antara penilai

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

c) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor pretes dan postes. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilai antara penguji yang satu dengan yang lainnya bagi setiap testi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretes dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Uji reliabilitas dengan mencari nilai:

$$Z = \frac{(\sum x)^2}{KN};$$

$$SS_t^2 = \frac{\sum (x)^2}{K} - \frac{\sum (x)^2}{KN};$$

$$SS_p \sum d^2 P = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN};$$

$$SS_{tot} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{\sum (x)^2}{KN}; \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2_t - \sum d^2_t - \sum d^2_p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Vt

Kemudian hasil tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Guilford

Koefiiesein korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	korelasi sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	korelasi tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	korelasi sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	korelasi rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	tidak ada korelasi

(Nurgiyantoro, 2007: 101)

- 3) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya dengan langkah sebagai berikut.

a. Perumusan Hipotesis

H_1 = data berasal dari distribusi normal

H_0 = data bukan berasal dari data berdistribusi normal

b. Dasar pengambilan Keputusan

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- c. Membuat rentang daftar distribusi mean (*pretest*)
- d. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspetasi
- e. Menghitung mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{f}$$

(Sugiyono, 2009: 54)

- f. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum FX^2}{N}\right)}{N-1}}$$

- g. Menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk uji normalitas data.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspetasi atau frekuensi yang diaharapkan

(Sudjana dalam Latifah, 2010: 58)

Rumus untuk mencari frekuensi ekspetasi (E_i)

$$E_i = \frac{E(fk)x (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

(Sudjana dalam Latifah, 2010: 59)

4) Menguji Homogenitas Varians

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui nilai varians tes awal kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Apabila kedua data dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, rumus menguji homogenitas menjadi:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

(Susetyo, 2010: 160 -161)

Keterangan:

S_1^2 : varian besar

S_2^2 : varian kecil

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{(1-\alpha)(n-)} < F < F_{1/2 \alpha (n1-1) (n2-1)}$

H_1 ditolak jika $F \geq F_{1/2 \alpha (v1,v2)}$

Dengan dk pembilang = n dan dk penyebut = n

5) Menguji hipotesis dengan menggunakan Uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

b. Mencari $\sum X^2$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

d. Mencari $\sum Y^2$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

e. Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

f. Mengitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf siginifakasi 95% ($\alpha=0,05$)

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, peneliti menggunakan instrumen tes. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal dan format penilaian.

3.4.1 Lembar Soal

Lembar soal dalam penelitian ini berisi soal tes kemampuan menulis argumentasi yang harus dikerjakan oleh siswa sebanyak dua kali, yaitu saat sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Adapun format soalnya adalah seperti di bawah ini.

Tes Menulis Argumentasi.

Kerjakanlah tugas di bawah ini dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulislah identitas (nama dan kelas) pada lembar jawab!
2. Buatlah karangan argumentasi dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Karangan terdiri minimal 3 paragraf.
 - b. Di dalamnya terdapat fakta, opini, dan simpulan.
 - c. Harus memperhatikan urutan struktur dan kelogisan opini.
 - d. Isi karangan harus sesuai dengan tema.
 - e. Harus memperhatikan tanda baca dan penulisan.

3.4.2 Format Penilaian

Untuk menilai tes praktik siswa, peneliti menentukan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil menulis argumentasi sehingga kemampuan siswa terlihat atau terukur kemampuannya. Format yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan bentuk adaptasi penilaian karangan Nurgiyantoro (2001: 307), Henkemans (2002: 91-100), Walton (2006: 84-122), dan Eemeren (2007: 137-154), penilaian aspek kreativitas menulis Munandar (2009: 43-45). Bentuk format penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Karangan Argumentasi

No Urut dan Nama Siswa	Skala Penilaian					Bobot	Skor	
	1	2	3	4	5			
Aspek Penilaian								
1. Keaslian dan Kelogisan Opini						4		
2. Kelengkapan Fakta						4		
3. Penguasaan Tema						4		
4. Kelengkapan Struktur Karangan						3		
5. Bahasa								
a. Pilihan Kata						2		
b. Kalimat						2		
c. Ejaan						1		
Nilai Autentik								

Keterangan:

- 1) skor diperoleh dari nilai aspek penilaian dikali bobot setiap aspek penilaian;
- 2) nilai autentik maksimal 100 dan diperoleh dari jumlah skor;
- 3) Persentase kemampuan siswa dalam menulis karangan setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\frac{\text{nilai aspek} \times \text{bobot}}{\text{jumlah nilai aspek maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Kategori nilai

A = Sangat Baik = Nilai KKM + 1 Standar deviasi (Sd)

B = Baik = Nilai KKM + 2 Standar deviasi (Sd)

C = Cukup = Nilai KKM

D = Kurang = Nilai KKM – 1 Standar deviasi (Sd)

E = Sangat Kurang = Nilai KKM – 2 Standar deviasi (Sd)

(Arkunto, 1997 : 54)

- 5) Arti skala secara umum:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

6) Kriteria penilaian secara khusus:

a. Keaslian dan Kelogisan Opini

Angka 5 = Opini benar-benar opini sendiri dan logis

Angka 4 = Ada opini sendiri, logis, ada pendapat yang dikutip dari pendapat orang lain

Angka 3 = Opini benar-benar opini sendiri tetapi tidak logis

Angka 2 = Opini sendiri, tidak logis, dan mengutip pendapat orang lain

Angka 1 = Tidak ada opini

b. Kelengkapan Fakta

Angka 5 = Fakta lengkap, mendukung opini, dan mencantumkan sumber kutipan

Angka 4 = Fakta lengkap dan mendukung opini tetapi tidak mencantumkan sumber kutipan

Angka 3 = Fakta kurang lengkap dan mendukung opini serta tidak mencantumkan sumber kutipan.

Angka 2 = Terdapat fakta namun tidak mendukung opini

Angka 1 = Tidak ada fakta

c. Penguasaan Tema

Angka 5 = Topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi karangan terasa sangat lengkap

Angka 4 = Walaupun tidak maksimal, hal-hal yang dianggap perlu menurut topik ada dalam karangan.

Angka 3 = Isi karangan agak kurang tetapi masih bisa diterima

Angka 2 = Banyak hal-hal yang seharusnya ada tetapi tidak ada

Angka 1 = Isi karangan sangat kurang

d. Kelengkapan Struktur Karangan

Angka 5 = Struktur karangan lengkap, karangan ditata dengan teratur, ada bagian pendahuluan, tubuh argumen, dan penutup

Angka 4 = Karangan sudah ditata dengan baik, walaupun ada beberapa kekuranglengkapan

Angka 3 = Kekurangan dalam hal penyusunan karangan seimbang dengan hal-hal yang sudah baik.

Angka 2 = Ada kesan bahwa susunan kerangka agak kacau

Angka 1 = Karangan tidak lengkap, susunan karangan tidak menentu semua ditulis semanya tanpa menghiraukan aturan

e. Bahasa

1. Pilihan Kata

Angka 5 = Penggunaan kata-kata dan istilah sangat tepat dan bervariasi.

Angka 4 = Penggunaan kata-kata dan istilah sudah tepat hanya tidak bervariasi.

Angka 3 = Ada penggunaan kata atau istilah yang kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.

Angka 2 = Ada sejumlah penggunaan kata atau istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman.

Angka 1 = Penulis kurang pembendaharaan kata, tidak menggunakan kata atau istilah yang seharusnya digunakan selain itu juga penggunaan pilihan kata yang kurang tepat.

2. Kalimat

Angka 5 = Struktur kalimat yang digunakan tidak satu pun yang salah.

Angka 4 = Ada sedikit kesalahan struktur kalimat karena kekeliruan.

Angka 3 = Di sana-sini masih terdapat kesalahan struktur kalimat.

Angka 2 = Cukup banyak kesalahan struktur kalimat.

Angka 1 = Sangat banyak kesalahan struktur kalimat

3. Ejaan

Angka 5 = Tidak terdapat satu pun kesalahan ejaan.

Angka 4 = Terdapat kesalahan kecil penggunaan ejaan yang penting.

Angka 3 = Terdapat kesalahan ejaan yang penting dan berulang.

Angka 2 = Terdapat banyak kesalahan ejaan dan berulang.

Angka 1 = Penulisan benar-benar tidak sesuai dengan kaidah EYD.

